

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

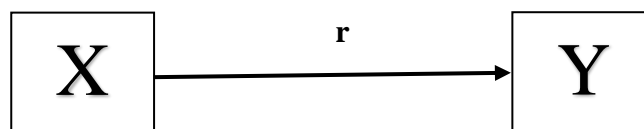
Penelitian ini tergolong kategori survei, yaitu penelitian korelasional dengan menggunakan metode deskriptif analitis yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisis dan kemudian menginterpretasikan data yang sudah ada.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi dan analisis regresi. Penggunaan teknik analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (intensitas menonton film berbahasa Jerman) dengan variabel Y (pemahaman *Landeskunde*), sedangkan teknik analisis regresi digunakan untuk memprediksi apakah variabel Y (pemahaman *Landeskunde*) dipengaruhi oleh variabel X (intensitas menonton film berbahasa Jerman) atau tidak.

Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Desain Penelitian



Keterangan:

X : Intensitas menonton film berbahasa Jerman

Y : Pemahaman *Landeskunde*

r : Hubungan antara intensitas menonton film berbahasa Jerman dengan pemahaman *Landeskunde*

#### B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jerman Semester VI. Dasar pertimbangan pemilihan partisipan adalah karakteristik yang dimiliki mahasiswa sesuai untuk mendukung penelitian

yaitu mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah *Deutschlandkunde* dan tertarik pada film berbahasa Jerman.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Semester VI Departemen Pendidikan Bahasa Jerman UPI tahun ajaran 2016/2017, sedangkan sampel yang telah ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) berjumlah 20 orang.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa:

#### 1. Angket intensitas menonton film berbahasa Jerman

Angket dalam penelitian ini merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang berisi informasi pribadi partisipan yang berkaitan dengan intensitas menonton film berbahasa Jerman, seperti frekuensi, durasi, dan minat partisipan.

Jenis angket ini berupa kuesioner tertutup dengan alternatif jawaban pilihan ganda dan setiap pilihan berbobot A=4, B=3, C=2 dan D=1. Kemudian penjumlahan bobot akan dikonversi ke dalam skala nilai 0-100. Untuk penyusunan angket ini, peneliti dibantu oleh pihak Unit Pelayanan Teknis Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia (UPT-BK UPI). Angket yang telah disusun diujicoba untuk mengukur validitas dan realibilitas. (Lihat Lampiran 1)

Adapun kisi-kisi angket intensitas menonton film berbahasa Jerman sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Angket Intensitas Menonton Film Berbahasa Jerman

| Variabel                 | Aspek         | Indikator         | No. Pertanyaan |
|--------------------------|---------------|-------------------|----------------|
| Intensitas Menonton Film | Waktu         | Frekuensi         | 1,2,3          |
|                          |               | Durasi            | 4,5            |
|                          | Tayangan Film | Keberagaman Media | 6,7            |

|                   |  |              |        |
|-------------------|--|--------------|--------|
| Berbahasa Jerman  |  | Ketertarikan | 8,9,10 |
| Jumlah Pertanyaan |  |              | 10     |

Dalam penginterpretasian nilai intensitas menonton film diperlukan kriteria interpretasi nilai. Oleh karena itu, diadaptasi kriteria interpretasi nilai dari Nurgiyantoro (2010, hlm.253) sebagai berikut:

Tabel 3.2

## Klasifikasi Presentase Nilai

| Nilai  | Kualifikasi   |
|--------|---------------|
| 85-100 | Sangat Tinggi |
| 75-84  | Tinggi        |
| 60-74  | Cukup         |
| 40-59  | Rendah        |
| 0-39   | Sangat Rendah |

## 2. Tes Pemahaman *Landeskunde*

Tes pada penelitian ini adalah serentetan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman *Landeskunde* partisipan. Tes ini berupa pertanyaan tentang informasi yang berkaitan dengan *Landeskunde* dalam bahan ajar *Studio D A1, Studio D A2, Studio D B1 dan Aspek B1+* yang dipelajari oleh partisipan.

Tes yang berjumlah 60 butir soal diujicoba terlebih dahulu untuk mengukur validitas dan realibilitas. Berdasarkan hasil ujicoba 33 butir soal dinyatakan valid dan reliable serta siap digunakan sebagai instrumen penelitian. Setiap butir soal bernilai 1 poin dan selanjutnya dikonversi ke dalam skala 100 sehingga diperoleh nilai maksimal 100. (Lihat Lampiran 2,3, dan 4)

Adapun kisi-kisi tes pemahaman *Landeskunde* sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Tes Pemahaman *Landeskunde*

| No | Materi tentang <i>Landeskunde</i> yang diujikan  | Relevansi dengan materi yang telah diajarkan pada bahan ajar   | Keterangan Soal                        | Jumlah Soal |
|----|--|--|--|-------------|
| 1. | <p><i>Länder-Sprachen</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan sapaan dalam bahasa Jerman untuk pertemuan dan perpisahan di negara Jerman dan negara tetangga</li> <li>• Penggunaan bahasa Jerman di negara tetangga</li> <li>• Penggunaan bentuk sapaan „Du” dan „Sie” di negara Jerman</li> </ul>           | <p><i>Studio d A1</i><br/><i>Einheit 3</i><br/><i>Studio d A2</i><br/><i>Einheit 1</i></p>   | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12             | 12          |
| 2. | <p><i>Wohnwelten</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan peraturan tentang tinggal di negara Jerman</li> <li>• Keadaan bagaimana orang Jerman tinggal, seperti <i>Lebensformen</i></li> <li>• Kebiasaan bagaimana orang Jerman tinggal di negaranya, seperti membuang sampah</li> </ul>                      | <p><i>Studio d A2</i><br/><i>Einheit 2</i><br/><i>Studio d B1</i><br/><i>Einheit 8</i><br/><i>Aspekte B1+</i><br/><i>Lektion 2</i></p>   | 13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24    | 12          |
| 3  | <p><i>Arbeit</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebiasaan orang Jerman ketika bekerja</li> <li>• Keadaan dunia kerja orang Jerman</li> <li>• Ungkapan tentang kebiasaan orang Jerman ketika bekerja</li> </ul>   | <p><i>Studio d A1</i><br/><i>Einheit 7</i><br/><i>Studio d A2</i><br/><i>Einheit 9</i><br/><i>Studio d B1</i><br/><i>Einheit 7</i><br/><i>Aspekte B1+</i><br/><i>Lektion 3</i></p> | 25,26,27,28,29,30,30,31,32,33,34,35,36 | 12          |
| 4. | <p><i>Feste und Bräuche</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebiasaan bagaimana orang Jerman merayakan beberapa festival atau perayaan seperti <i>Weihnachten</i> dan <i>Silvester</i></li> <li>• Ungkapan tentang perayaan di Jerman</li> <li>• Tradisi orang Jerman tentang keberuntungan dan kesialan</li> </ul> | <p><i>Studio d A1</i><br/><i>Einheit 5</i><br/><i>Studio d A2</i><br/><i>Einheit 10</i><br/><i>Aspekte B1+</i><br/><i>Lektion 1</i></p>  | 37,38,39,40,41,42,43,45,46,47,48       | 12          |
| 5. | <p><i>Essen und Trinken</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebiasaan cara makan orang Jerman</li> <li>• Ungkapan saat makan dan</li> </ul>   | <p><i>Studio d A1</i><br/><i>Einheit 10</i><br/><i>Studio d A2</i><br/><i>Einheit 6</i></p>  | 49,50,51,52,53,54,55,56,57,58,59,60    | 12          |

|              |  |                                  |         |  |
|--------------|--|----------------------------------|---------|--|
|              | minum<br>• Kebiasaan cara makan orang Jerman di restoran | <i>Studio d B1<br/>Einheit 7</i> |         |  |
| Jumlah Total |  |                                  | 60 soal |  |

Dalam penginterpretasian nilai pemahaman *Landeskunde* diperlukan kriteria interpretasi nilai. Oleh karena itu, diadaptasi kriteria interpretasi nilai dari Nurgiyantoro (2010, hlm.253) sebagai berikut:

Tabel 3.4

## Klasifikasi Presentase Nilai

| Nilai  | Kualifikasi |
|--------|-------------|
| 85-100 | Sangat Baik |
| 75-84  | Baik        |
| 60-74  | Cukup       |
| 40-59  | Kurang Baik |
| 0-39   | Tidak Cukup |

**E. Prosedur Penelitian**

Berikut tahap- tahap yang harus ditempuh dalam penelitian ini:

## 1. Persiapan Pengumpulan Data

Penulis melakukan persiapan pengumpulan data di antaranya yaitu:

- a. Menemukan masalah penelitian
- b. Melakukan kajian pustaka sesuai dengan masalah penelitian
- c. Merumuskan masalah
- d. Menyusun proposal dan mengikuti seminar proposal
- e. Mengajukan permohonan izin penelitian
- f. Menyusun instrumen penelitian
- g. Melakukan uji coba instrumen penelitian dan mengukur validitas, realibitas serta tingkat kesukaran butir soal

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data teoretis tentang intensitas menonton film berbahasa Jerman dan pemahaman *Landeskunde* serta menjadikannya dasar acuan dalam penelitian ini
- b. Mengukur pemahaman *Landeskunde* dengan menggunakan tes tertulis dan intensitas menonton film berbahasa Jerman melalui angket

## 3. Pengolahan Data

Pada tahap ini data yang telah terkumpul kemudian diolah untuk memenuhi syarat analisis data. Dua uji yang dilakukan yaitu:

- a. Uji Homogenitas Data X dan Y  
Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikomparasikan dalam variabel X dan variabel Y bersifat homogen atau tidak.
- b. Uji Normalitas Data  
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

## F. Analisis Data

Perolehan hasil uji homogenitas dan normalitas data yang telah diketahui selanjutnya dianalisis. Tahap analisis data di antaranya:

### 1. Uji Korelasi

Uji data ini bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan variabel X (intensitas menonton film berbahasa Jerman) dan variabel Y (pemahaman *Landeskunde*). Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- a. Mengukur signifikansi koefisien korelasi  
Uji ini untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel X (intensitas menonton film berbahasa Jerman) dengan variabel Y (pemahaman *Landeskunde*).

b. Mengukur koefisien determinasi

Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X (intensitas menonton film berbahasa Jerman) terhadap variabel Y (pemahaman *Landeskunde*).

2. Uji Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kelinearan dan keberartian hubungan antara variabel X (intensitas menonton film berbahasa Jerman) dengan variabel Y (pemahaman *Landeskunde*), serta untuk mengetahui apakah variabel X (intensitas menonton film berbahasa Jerman) merupakan prediktor bagi variabel Y (pemahaman *Landeskunde*) atau tidak.

**G. Hipotesis Statistik**

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} < 0$$

Keterangan:

$H_0$  : berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas menonton film berbahasa Jerman dengan pemahaman *Landeskunde*

: berarti terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas menonton film berbahasa Jerman dengan pemahaman *Landeskunde*

Jika tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (intensitas menonton film berbahasa Jerman) dengan variabel Y (pemahaman *Landeskunde*), maka hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Namun, jika terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut, maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis penelitian  $H_1$  diterima.